

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa penulis diatas, terdapat beberapa kesimpulan mengenai sistem hisab gerhana Bulan dalam Kitab *Nûr al-Anwâr* karya KH. Noor Ahmad SS, yaitu:

1. Sistem hisab gerhana Bulan dalam kitab *Nûr al-Anwâr* merupakan sistem hisab yang berpijak pada teori heliosentris dan termasuk dalam kategori *hisab hakiki bi al-tahqîq*. Data astronomisnya bersumber dari data *al-Maṭla' al-Sa'id* dengan menggunakan *epoch* Jepara ($110^0 40'$). Metode hisabnya menggunakan nilai *batas ekliptis* 12^0 dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Rumus-rumus trigonometrinya merupakan hasil modifikasi dan transformasi bentuk rumus dari rumus-rumus *logaritma* yang ada dalam kitab *al-Khulâṣah al-Wafiiyyah* ke dalam rumus-rumus *trigonometry*. Dan keterbatasan data tahun hijriyah dalam kitab *Nûr al-Anwâr* dapat diselesaikan dengan pemanfaatan pola interval data yang ada dalam kitab tersebut.
2. Tingkat akurasi sistem hisab gerhana Bulan dalam kitab *Nûr al-Anwâr* untuk setiap fase gerhana memiliki nilai yang variatif. Nilai akurasinya berbanding lurus dengan tingkat kejelasan penampakan Bulan pada saat berlangsungnya gerhana. Semakin jelas penampakan Bulan saat berlangsungnya gerhana maka semakin besar nilai akurasinya.

Sebaliknya, semakin abstrak penampakan Bulan pada saat gerhana maka semakin kecil nilai akurasi. Oleh karena itu, salah satu faktor dominan yang mempengaruhi besarnya nilai deviasi dan tingkat akurasi hasil hisab antara sistem hisab gerhana Bulan dalam kitab *Nûr al-Anwâr* dengan data-data hisab kontemporer adalah data astronomis yang digunakan.

B. Saran-saran

1. Sistem hisab gerhana Bulan dalam kitab *Nûr al-Anwâr* termasuk sistem hisab yang menghasilkan nilai yang cukup akurat. Akan tetapi, penjelasan sistem hisab dalam kitab tersebut masih bersifat praktis. Masih banyak hal yang tidak dijelaskan dan ditulis dalam kitab tersebut. Saran penulis agar berbagai keterangan yang terkait dengan sistem hisab tersebut dapat dijelaskan secara terperinci. Agar bisa mempercepat proses pembelajaran dan pengembangan sistem hisab. Penggalan dan pengkajian kembali kitab-kitab klasik yang berhubungan dengan keilmuan falak perlu dilakukan, untuk mendapatkan gambaran utuh mengenai hasil pemikiran para tokoh falak di setiap zamannya sehingga pola pemikirannya bisa dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan khazanah keilmuan falak dan bisa terus menyesuaikan dengan perkembangan zaman.
2. Sistem hisab gerhana Bulan dalam kitab *Nûr al-Anwâr* termasuk sistem hisab gerhana yang cukup akurat. Sistem hisabnya-pun termasuk dalam

kategori hisab *hakiki bi al-tahqiq*. Perbedaan hasil dengan data-data hisab kontemporer tidak terlampau jauh. Namun, perlu adanya upaya untuk memberikan koreksi terhadap data perhitungan kitab *Nûr al-Anwâr*. Agar hasil hisabnya bisa sesuai dengan realita dan sebanding dengan data-data kontemporer yang terus mengalami perkembangan.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah kepada Allah swt. Penulis ucapkan sebagai ungkapan rasa syukur karena telah menyelesaikan skripsi ini. Meskipun telah berupaya dengan optimal, penulis yakin masih ada kekurangan dan kelemahan seperti dalam pepatah “ *tiada gading yang tak retak*”. Oleh karena itu, Kritik konstruktif terkait dengan penulisan dan isi dalam skripsi ini sangat diharapkan.

Penulis berdo'a semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Atas saran dan kritiknya penulis ucapkan terima kasih.

والله اعلم بالصواب